

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional antara anak sulung dengan anak bungsu pada masa remaja awal. Kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau, mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, memilah-milah, kemampuan memotivasi diri sendiri, mengelola emosi dengan baik, mengendalikan perasaan pada diri dan dalam hubungan dengan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan secara efektif sehingga menuju pada pengembangan emosi yang intelek. Urutan kelahiran anak sulung dan anak bungsu akan menjelaskan bagaimana urutan kelahiran akan menunjukkan perbedaan sifat dan karakter yang terbentuk dari pengalaman psikologisnya, ketika sebagai anak ia menafsirkan posisi dirinya dalam keluarga, bagaimana ia berperan dalam posisi tersebut, mengulang peran tersebut selama bertahun-tahun, sehingga menjadi suatu pembelajaran, dimana anak membentuk inti pandangan serta kemampuan emosionalnya, memberi kontribusi bagi karakteristik emosional anak sulung dan anak bungsu di dalam lingkungan pergaulan sebagai anggota keluarga atau dalam bersosialisasi di masyarakat, terutama saat mereka menginjak masa remaja awal, masa dimana banyak terjadi perubahan dalam sistem kerja hormon dalam tubuh dan hal itu memberi dampak, baik pada bentuk fisik dan psikis terutama emosi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah apakah ada perbedaan kecerdasan emosional antara anak sulung dengan anak bungsu pada remaja awal.

Subjek penelitian ini adalah 90 anak yang berusia antara 13 sampai 15 tahun. Jenis penelitian ini adalah komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat perbedaan, dengan cara membandingkan kecerdasan emosional (sebagai variabel tergantung) ditinjau dari urutan kelahiran sulung dan bungsu (sebagai variabel bebas). Metode pengambilan data adalah penyebaran skala untuk diisi oleh subjek. Alat pengumpulan data adalah skala kecerdasan emosional. Uji coba alat dan reliabilitas skala penelitian menghasilkan koefisien reliabilitas 0,8561.

Data penelitian dianalisis dengan tehnik Independent Sample t-Test. Hasil analisis data menyatakan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan homogen. Probabilitas yang diperoleh adalah 0,051 ( $p > 0,05$ ), mean subjek anak bungsu 83,53 dan mean subjek anak sulung 80,27. Artinya hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan kecerdasan emosional antara anak sulung dengan anak bungsu pada remaja awal ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan kecerdasan emosional antara anak sulung dengan anak bungsu.

Hasil tambahan dalam penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan jika dilihat per aspek. Subjek sulung dan subjek bungsu berbeda secara signifikan pada aspek ketiga yaitu aspek mampu memanfaatkan emosi secara produktif ( $p = 0,048$ ), dimana mean anak bungsu lebih tinggi dibanding mean anak sulung ( $3,07 > 3,03$ ). Perbedaan secara signifikan juga terdapat pada aspek mampu berempati ( $p = 0,032$ ), dimana mean anak bungsu lebih tinggi daripada mean anak sulung ( $12,42 > 11,62$ ).

## ABSTRACT

The objective of this research was to determine the differences in emotional intelligence between oldest and youngest birth order in the beginning adolescent age. Emotional Intelligence is ability to observed, recognize our feelings and other people feelings, classifying, the ability to motivate ourself, emotional management with polite, controlled our feelings and on the relation with another people, so as using those feelings to lead thought an action effectively until going in the direction of emotional development intellectuality. The oldest and youngest birth order will show the attitude and characteristics differences which were formed from psychologist experiences, since as a child he or she interprets their own position in the family, what is the role of their position, repeated these role for many years, so that become a learning, where the child was shape their point of view and so their emotional ability, giving contribution to the emotional characteristics of oldest and youngest child in the community as a member of family or socialized in the society, especially when they are entered in beginning of the adolescent age, the age where so many changes happened on their hormonal work system and those thing affecting, to both on physics and psychological especially emotional. Based on the background the researcher formulated issue wheter there are differences of emotional intelligence between the oldest and youngest children in the beginning adolescent age between the oldest and youngest children in the beginning adolescent age.

The subject of this research were 90 people at age of 13 to 15 years old. The type of research was comparative, those research was aiming to determine the differences, with the way of compared the emotional intelligence (as dependent variable) viewed from oldest and youngest birth order (as independent variable). The method of data gathering was scale distribution to be filled by respondent. The medium of data gathering was scale of emotional intelligence. The tryout of instrument and reliability test of the research scale produced a reliability coefficient score of 0,8561.

The research data were analyzed by the independent Sample t-Test Procedure. The result showed that the prevailing data distribution was normal and homogeneous. The attained probability score was 0.051 ( $p > 0.05$ ). Means of youngest subject is 83,53 and means of oldest subject is 80,27. It means that the evidence show inconsistency with the hypothesis which explained no the differences identified to emotional intelligence between oldest and youngest in the beginning of adolescent age.

Additional result on this research explained that there is a difference by seeing per aspects. The subject of the oldest and the youngest significantly differ to the third aspect, that is the capability of emotional exploited in productively aspect ( $p=0,048$ ), which mean for the youngest is highly than the oldest ( $3,07 > 3,03$ ). The differenced significantly also existed to the aspect of empathy capability ( $p = 0,032$ ), which mean for the youngest is highly than the oldest ( $12,42 > 11,62$ ).